

**MENERJEMAHKAN BUKLET LOKAWISATA
KECAMATAN GARUNG BERBAHASA MANDARIN
SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATAWAN
MANCANEGARA DI DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN WONOSOBO**

Nur Risqia Silviana¹, Monika Herliana¹, Destyanisa Tazkiyah¹

¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

email: monika.herliana@unsoed.ac.id

Abstrak

Artikel ini berjudul "Menerjemahkan Buklet Lokawisata Kecamatan Garung Berbahasa Mandarin Sebagai Media Promosi Wisatawan Mancanegara di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo". Tujuan artikel ini yaitu untuk menerjemahkan buklet lokawisata Kecamatan Garung dalam bahasa Mandarin. Penulis menggunakan 4 metode penelitian yaitu : metode wawancara, metode observasi, metode studi pustaka, dan metode jelajah internet. Buklet ini diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan borrowing, deskripsi, padanan lazim, reduksi dan transposisi untuk menghasilkan terjemahan yang berterima serta mudah dipahami oleh pembaca bahasa sasaran. Diharapkan buklet Lokawisata Kecamatan Garung berbahasa Mandarindapat membantu para pengunjung yang berasal dari negara pengguna bahasa Mandarin seperti China, Singapura, Hongkong dan Taiwan untuk menemukan informasi mengenai lokawisata Kecamatan Garung.

Kata Kunci: *Buklet, media promosi, inas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo, Wisatawan pengguna bahasa Mandarin.*

Abstract

This article is entitled "Translation of the Garung Subdistrict Lokawisata Booklet into Mandarin as a Promotional Media for Foreign Tourists at the Wonosobo Tourism and Culture Office". The purpose of this article is to translate the Garung District tourist booklet into Mandarin. The author uses 4

research methods, namely: interview method, observation method, literature study method, and internet browsing method. This booklet was translated using communicative translation methods and borrowing translation techniques, descriptions, common equivalents, reduction and transposition to produce translations that are acceptable and easily understood by target language readers. It is hoped that the Garung Subdistrict Lokawisata booklet in Mandarin can help visitors from Mandarin-speaking countries such as China, Singapore, Hong Kong and Taiwan to find information about Garung Subdistrict lokatourism.

Keywords: *Booklets, promotional media, Wonosobo Tourism and Culture Government, Chinese tourists.*

PENDAHULUAN

Garung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia, terletak di sebelah Utara Kota Wonosobo. Keunikan dari Kecamatan Garung yaitu memiliki sebuah PLTA yang juga dijadikan sebagai tempat wisata yaitu Telaga Menjer. Selain itu di kecamatan ini juga terdapat beberapa tempat wisata yang tak kalah indahnya dengan wisata lain di Kabupaten Wonosobo seperti Bukit Seroja, Kahyangan Skyline serta River Tubing Dewi Sri.

Tempat-tempat wisata tersebut dikelola dan dikembangkan oleh sebuah instansi pemerintah di Wonosobo yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Wonosobo. Tempat-tempat wisata yang menjadi tanggungjawab ada beberapa salah satunya adalah Lokawisata Kecamatan Garung. Namun saat ini di Disparbud Wonosobo belum menyediakan buklet berbahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin yang berisi tentang Lokawisata Kecamatan Garung. Hal ini dikarenakan di Disparbud tidak ada Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berbahasa Mandarin sehingga tidak ada yang dapat membuat buklet dalam bahasa Mandarin.

Hal ini menyebabkan belum adanya informasi tentang Lokawisata Kecamatan Garung bagi pengunjung mancanegara termasuk yang berasal dari negara pengguna bahasa Mandarin yaitu China, Singapura, Taiwan, Hongkong. Belum tersedianya informasi dalam bahasa Mandarin ini tentunya memberikan kendala kepada para pengunjung mancanegara.

Saat ini, di Disparbud belum menyediakan buklet berbahasa Mandarin maupun berbahasa Indonesia yang berisi tentang lokawisata di Kecamatan Garung. Buklet ini berisi tentang deskripsi singkat Lokawisata Kecamatan Garung, harga tiket masuk, alamat, dan fasilitas wisata di Kecamatan Garung. Demi menarik perhatian pengunjung mancanegara yang berasal dari negara pengguna bahasa Mandarin, Disparbud dapat menyediakan buklet Lokawisata Kecamatan Garung dalam bahasa Mandarin.

Dari uraian diatas, penulis ingin membuat buklet Lokawisata Kecamatan Garung menggunakan bahasa Mandarin. Tujuan dibuatnya buklet ini yaitu untuk mempromosikan dan menarik perhatian pengunjung mancanegara terutama pengunjung yang berasal dari pengguna bahasa Mandarin. Hal ini dapat mendorong meningkatnya minat para pengunjung mancanegara untuk berwisata ke Lokawisata Kecamatan Garung. Dalam proses penerjemahan, menggunakan metode komunikatif dan beberapa teknik penerjemahan agar mempermudah proses penerjemahannya dan mendapatkan hasil terjemahan yang efektif.

Metode

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan 4 metode pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara penulis dengan narasumber yang tujuannya adalah untuk menggali data serta mengungkapkan makna yang terkandung dari permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti (Rukajat, 2018:24). Kegiatan wawancara dilakukan secara bertatap muka dan saling berhadap-hadapan dimana salah satunya berperan sebagai interviewer dan interviewee yang melakukan aksi tanya jawab dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data (Fadhallah, 2021:2).

Penulis menggunakan metode wawancara tujuannya yaitu untuk memudahkan dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara wawancara terhadap salah satu pegawai Disparbud Wonosobo yaitu Rossyta Fitri, S.Par selaku staf bidang destinasi. Dengan metode ini informasi dan data yang dibutuhkan penulis terkait isi dalam buklet lokawisata Kecamatan Garung dapat diperoleh secara maksimal.

2. Observasi

Partisipasi Menurut Tedlock dalam Rachmawati (2017:17) yang dimaksud dengan observasi partisipasi yaitu metode penelitian yang mana pengamatan dan partisipan atau informan menjadi alat penting bagi peneliti untuk memperoleh data, hal ini di karenakan partisipan dapat membantu peneliti dalam mengamati serta memahami dan mengambil sikap yang tepat terhadap perbedaan budaya yang ada. Selain itu, metode observasi partisipasi juga digunakan untuk mengamati perilaku individu atau kelompok dalam sebuah situasi yang berkaitan dengan hubungan dalam masyarakat (Hasanah, 2017:36).

Penulis menggunakan metode observasi partisipasi karena dalam penulisan Laporan Praktik Kerja, penulis melakukan pengamatan langsung di Disparbud, dan penulis juga mengamati cara kerja pegawai Disparbud, mencatat, dan memahami dokumen atau data yang bisa digunakan dalam pembuatan buklet Lokawisata Kecamatan Garung berbahasa Mandarin.

3. Studi Pustaka

Menurut Siregar dan Harahap (2019:48) metode studi pustaka atau studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang berisi tentang uraian teori, temuan dan bahan penelitian yang didapatkan dari bahan acuan yang kemudian digunakan untuk landasan dalam kepenelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data secara mendalam dengan berbagai media literatur seperti buku, catatan, hasil penelitian sebelumnya serta referensi lain guna untuk menemukan jawaban dan landasan teori terkait masalah yang akan atau sedang diteliti (Yaniawati, 2020:12).

Penulis menggunakan metode ini agar memudahkan dalam melengkapi data dan informasi penulisan tentang penerjemahan dan penulisan karya ilmiah melalui buku dan e-book. Melalui metode ini juga penulis dapat menemukan dan mengolah informasi yang didapatkan dari berbagai sumber referensi buku seperti perpustakaan serta dapat menjadi bahan acuan yang digunakan dalam penulisan buklet Lokawisata Kecamatan Garung.

4. Jelajah Internet Menurut Hasugian dalam Saputri (2021:239) metode jelajah internet atau penelusuran informasi merupakan kegiatan penelusur untuk mendapatkan informasi yang spesifik sesuai dengan

kebutuhan informasi yang dicari melalui media pencarian. Salah satu media pencarian informasi yang sering digunakan yaitu search engine, search engine merupakan mesin pencarian yang sangat membantu dalam mencari dan mendapatkan informasi (Jasmadi dalam Saputri, 2021:233). Penulis menggunakan metode jelajah internet dengan menggunakan mesin pencarian seperti Google, Google Cendekia, medianeliti, academia.edu, dan sebagainya agar membantu mempermudah mencari informasi dan melengkapi data-data berupa jurnal dan artikel yang tidak dapat ditemukan dalam metode studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buklet Lokawisata Kecamatan Garaung merupakan buklet yang berisi tentang deskripsi singkat Lokawisata Kecamatan Garung, harga tiket masuk, alamat, dan fasilitas wisata di Kecamatan Garung yang dibuat untuk wisatawan mancanegara terutama wisatawan dari negara pengguna bahasa Mandarin seperti China, Singapura, Hongkon dan Taiwan. Buklet Lokawisata Kecamatan Garung dibuat dalam bahasa Mandarin dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan serta mempromosikan dan menarik perhatian wisatawan mancanegara terutama wisatawan yang berasal dari pengguna bahasa Mandarin.

Dalam proses penerjemahan, penulis menggunakan metode komunikatif dan 5 teknik penerjemahan yaitu : teknik penerjemahan borrowing, deskripsi, padanan lazim, reduksi serta transposisi agar mempermudah proses penerjemahannya dan mendapatkan hasil terjemahan yang efektif. Dalam proses penerjemahan penulis juga

melewati 3 tahap penerjemahan, berikut ke 3 tahap dalam penerjemahan yaitu :

1. Tahap analisis

Tahap analisis adalah tahap mempelajari dan memahami isi teks bahasa sumber yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin atau bahasa sasaran. Tahap ini merupakan tahap pertama dalam proses penerjemahan, termasuk dalam penerjemahan buket ke dalam bahasa Mandarin. Tujuannya yaitu agar penulis dapat memahami dan memperdalam informasi yang terkandung dalam buklet tersebut, serta tahap analisis ini juga digunakan agar dapat mengurangi tingkat kesalahan penulis dalam menerjemahkan teks bahasa sumber. Setelah melakukan kegiatan analisis, kemudian penulis memilih metode penerjemahan yang tepat dan sesuai untuk pembuatan buklet tersebut yaitu metode penerjemahan komunikatif.

Diharapkan hasil dari penggunaan metode penerjemahan ini bisa menghasilkan terjemahan yang lebih mudah dipahami oleh wisatawan mancanegara terutama wisatawan yang berasal dari pengguna bahasa Mandarin.

2. Tahap Transfer Makna

Pada tahap transfer makna penulis melakukan kegiatan transfer makna yang ada pada teks bahasa sumber ke bahasa sasaran, bahasa sumber yang digunakan yaitu bahasa Indonesia sedangkan bahasa sasarannya adalah bahasa Mandarin. Dalam tahap transfer makna terdapat beberapa kosakata yang masih asing bagi penulis, sehingga penulis mencari dan memilah padanan kata dari bahasa sumber yang

tepat dan sesuai dengan makna yang terkandung pada bahasa sasaran.

3. Tahap Restrukturisasi

Setelah melakukan transfer makna ternyata penulis menemukan beberapa kalimat hasil terjemahan masih belum berterima, sehingga penulis memperbaikinya pada tahap rekstrukturisasi. Pada tahap ini penulis menyesuaikan susunan kalimat sesuai gramatikal pada bahasa sasaran (bahasa Mandarin) dengan menggunakan metode komunikatif serta teknik penerjemahan borrowing, deskripsi, padanan lazim, reduksi, dan transposisi sebagai teknik pendukung. Pada proses ini penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif serta teknik penerjemahan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan padanan kata dalam bahasa sasaran atau bahasa Mandarin serta agar hasil terjemahannya dapat dipahami oleh para pembaca. Berikut merupakan contoh penerjemahan kalimat yang ada di buklet Lokawisata Kecamatan Garung yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan borrowing, deskripsi, padanan lazim, reduksi serta transposisi.

Tabel 1
Contoh terjemahan kalimat 1

Bsu	Bsa (Metode komunikatif dengan Teknik <i>Borrowing</i>)
Carica merupakan buah yang berasal dari Dataran Tinggi Dieng bentuknya mirip seperti papaya.	卡里卡是一种来自 Dieng 高原的水果，好像木瓜。 <i>Kǎ lǐ kǎ shì yī zhǒng láizì Dieng gāoyuán de shuǐguō, hǎoxiàng mùguā.</i>

Pada tabel 1 merupakan contoh yang menggunakan metode penerjemahan komunikatif dengan teknik penerjemahan borrowing. Dalam kalimat BSu terdapat kalimat " Carica merupakan buah yang berasal dari Dataran Tinggi Dieng bentuknya mirip seperti papaya." Dalam kalimat BSA yaitu " bentuknya mirip seperti papaya" penulis menggunakan kata " 好像木瓜 " untuk menjelaskannya sebagai implementasi dari metode komunikatif. Sedangkan implementasi dari teknik penerjemahan borrowing yaitu " 卡里卡 " yang belum tersedia dalam kamus bahasa Mandarin sehingga penulis mencari kata yang bunyi pelafalannya mirip dengan bahasa sumber tanpa merubah makna.

Tabel 2
 Contoh terjemahan kalimat 2

Bsu	Bsa (Metode komunikatif dengan Teknik Penerjemahan Deskripsi)
Purwaceng	Purwaceng 是一个 Wonosobo 多 功能的药用植物。 <i>Purwaceng shì yí gè Wonosobo duō gōngnéng dì yào yòng zhíwù.</i>

Pada tabel 2 merupakan contoh kalimat yang menggunakan metode penerjemahan komunikatif dengan teknik penerjemahan deskripsi. Dikatakan sebagai teknik penerjemahan deskripsi karena untuk mengganti istilah pada kata “purwaceng” yang tidak tersedia dalam bahasa sasaran dan diganti dengan sebuah deskripsi singkat tentang definisi “purwaceng”

Tabel 3
 Contoh terjemahan kalimat 3

Bsu	BSa (Metode komunikatif dengan Teknik Padanan Lazim)
Noted : Setiap peserta yang ingin bergabung wajib menggunakan sepatu/sandal gunung.	注意：每个参与者想参加应该用鞋子或山地凉鞋。 <i>Zhùyì: Měi gè cānyù zhě xiǎng cānjiā yīnggāi yòng xiézi huò shāndì liángxié</i>

Pada tabel 3 merupakan contoh yang menggunakan metode penerjemahan komunikatif dengan teknik penerjemahan padanan lazim. Dikatakan sebagai padanan lazim karena kosakata yang ada dalam kalimat di atas sering dijumpai dalam kamus dan lazim digunakan pada bahasa sehari-hari. Contohnya kata “注意” yang artinya adalah “catatan atau noted” kata ini lazim digunakan baik pada BSA maupun bahasa Indonesia yang merujuk pada suatu hal.

Tabel 4
 Contoh penerjemahan kalimat 4
 Komunikatif dengan Teknik Penerjemahan Reduksi

Bsu	Bsa (Metode Komunikatif)	Reduksi
Jaraknya Kecamatan Garung dari Ibu Kota Kabupaten Wonosobo adalah 8,5 km ke arah utara.	从 Garung 区到 Wonosobo 市区的距离大概是 8.5 公里往 北部。 <i>Cóng Garung qū dào Wonosobo shì qū de jùlǐ dà gài shì 8.5 Gōng lǐ wǎng běibù.</i>	Jarak Kecamatan Garung dari Ibu Kota Kabupaten Wonsobo adalah 8,5 km ke arah utara.

Pada tabel 4 merupakan contoh kalimat yang menggunakan metode penerjemahan komunikatif dengan teknik penerjemahan reduksi. Dikatakan sebagai teknik penerjemahan reduksi yaitu karena penulis menghilangkan kosakata “的”. Kosakata tersebut dalam bahasa Indonesia memiliki arti “kepunyaan” atau “kepemilikan”. Pada contoh kalimat 4 “的” merujuk pada kepemilikan jarak Kecamatan Garung ke

Ibu kota Wonosobo sehingga tidak perlu diterjemahkan lagi karena maknanya sudah jelas.

Tabel 5
Contoh penerjemahan kalimat 5

Bsu	Bsa (Metode komunikatif dengan Teknik Penerjemahan Transposisi)
Tidak hanya pemandangan alamnya saja yang menawan, tapi bukit Seroja juga memiliki hawa sejuk yang dapat membuat wisatawan merasa sangat nyaman.	Seroja山丘的自然风景不仅很迷人，而且它的空气很凉爽，可以让游客感觉很舒服。 <i>Seroja shān qiū de zì rán fēngjǐng bùjǐn hěn mí rén, ér qiě tā de kōng qì hěn liángshuǎng, kěyǐ ràng yóukè gǎnjué hěn shūfú.</i>

Pada tabel 5 merupakan contoh kalimat yang menggunakan penerjemahan komunikatif dengan teknik penerjemahan transposisi. Pada kalimat di atas penulis mengubah struktur gramatikal bahasa sasaran yang kurang sesuai dengan struktur gramatikal bahasa sumber. Dalam BSu Potongan kalimat tentang Seroja berada di tengah kalimat dalam BSa potongan kalimat tersebut mengalami transposisi ke dalam bahasa sasaran menjadi "Seroja 山丘的自然风景不仅很迷人.....", di mana subjek Bukit Seroja atau Seroja 山丘 diletakkan di awal kalimat. Selanjutnya agar hasil terjemahan lebih berterima dan sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran penulis menambahkan kata sambung 不仅。。而且 (tidak hanya...,tetapi.....)

KESIMPULAN

Penulis melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan selama 24 minggu yaitu dari tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan 28 Maret 2022. Selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan, penulis membuat buklet Lokawisata Kecamatan Garung berbahasa Mandarin. Penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan borrowing, deskripsi, padanan lazim, reduksi serta transposisi. Untuk memudahkan pengunjung yang berasal dari negara pengguna bahasa Mandarin dalam mencari informasi tentang lokawisata yang ada di Kecamatan Garung. Hasil dari proses penerjemahan yang dilakukan penulis mampu membuat buklet Lokawisata Kecamatan Garung berbahasa Mandarin yang mudah dipahami oleh pengunjung yang berasal dari pengguna bahasa Mandarin. Diharapkan buklet ini dapat memberikan manfaat dan membantu Kantor Disparbud Wonosobo untuk meningkatkan pelayanan serta menarik minat pengunjung yang berasal dari negara pengguna bahasa Mandarin. Disamping itu hasil dari terjemahan ini sangat membantu penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang penerjemahan bahasa Mandarin.

REFERENSI

Buku

- Ardi, H. 2018. *Pengantar penerjemahan (Introduction to translation)*. Padang: Sukabina Press.
- Fadhallah, R. A., & Psi, S. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet: surfing Email, SMS, chatting, E-Card dan download*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004

- Putra, P. P. 2021. *Teknik dan Ideologi Penerjemahan Bahasa Inggris (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rachmawati, T. 2017. *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: UNPAR Press.
- Rudi Hartono, S. S. 2017. *Pengantar Ilmu Menerjemah*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Wuryantoro, A. 2018. *Pengantar penerjemahan*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal

- Dewi, F., Suib Awrus, M. P., dkk 2017. "Perancangan Booklet Sebagai Media Promosi Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan. *Serupa The Journal of Art Education*", Vol. 4(2). Hlm. 10.
- Given, Lisa M. 2008. "The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods". Vol 1 dan 2. Sage Publication.
- Hanapi, E., Hariyono, H., & Utaya, S. 2017, Juni. "Pemanfaatan objek wisata sebagai sumber pembelajaran kontekstual". In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- Hasanah, H. 2017. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)". *At-Taqaddum*, Vol. 8(1), Hlm. 36.
- Jonner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai

- Real User". Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi No.1, Vol. 2, Juni 2006.
- Kardimin, K. 2017. "Ragam Penerjemahan". *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 2(1), Hlm. 196.
- Molina, L., & Hurtado Albir, A. 2002. "Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach". *Meta: Journal des Traducteurs/Meta: Translators' Journal*, Vol. 47(4). Hlm. 498-512.
- Muslih, M., & Anis, M. Y. 2017. "Menentukan Arah Penerapan Teknik dan Metode Penerjemahan Arab- Indonesia dalam Teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi'ru Machalill Qiyam Karya Fatihuddin". *Jurnal CMES*, Vol. 10(2). Hlm. 189.
- Putra, P. P. 2019. "Ideologi dan Teknik Penerjemahan Frasa pada Buku Biografi Suharto (A Political Biography) dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia Karya Re Elson (Studi Analisis ISI)". *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, Vol. 4(1). Hlm. 31.
- Rahmah, Y. 2018. "Metode dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra". *KIRYOKU*, Vol. 2(3). Hlm.130.
- Saputri, E. 2021. "Strategi Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (Google)". *Jurnal Adabiya*, Vol. 23(2). Hlm. 233 dan 239.
- Wibowo, A. S. 2019. "Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama". *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(1), 1-1. Hlm. 4
- Yaniawati, P. 2020. "Penelitian Studi Kepustakaan. *Penelitian Kepustakaan (Liberary Research)*", April, 15.

Zakiah, L. G., & Winoto, Y. 2021. "Booklet dan Leaflet Sebagai Media Promosi Kawasan Wisata Alam Talaga Bodas Kabupaten Garut". Hlm. 23 dan 24.

Utami, R. 2019. "Teknik Penerjemahan Istilah Budaya China Ke Istilah Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa D3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Budaya)".

Internet

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo. 2021. Profil, Tugas Pokok dan Fungsi, Visi dan Misi, Maklumat Pelayanan, Struktur Organisasi Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo.

<https://disparbud.wonosobokab.go.id/>. Diakses pada 3 Maret 2022.

Undang-Undang Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 Tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan Dalam Bidang Kepariwisata kepada Daerah Tingkat I